

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Kondisi sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Keberhasilan proses belajar siswa tidak mutlak dilakukan di sekolah. Orang tua ikut memegang penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, karena di lingkungan keluarga anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan serta belajar tentang semua hal, baik pengetahuan, percakapan dan sebagainya. Tugas keluarga adalah meletakkan dasar bagi perkembangan anak berikutnya, sehingga anak dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu, orang tua harus mampu mengarahkan, membantu mengembangkan minat dan bakat sehingga dapat berprestasi dengan baik. Keadaan orang tua terdiri dari beberapa macam, ada pula keadaan sosial ekonomi keluarga yang baik akan mampu menyediakan situasi yang baik bagi perkembangan pendidikan anak dan anggota keluarga. Rangsangan terhadap anggota keluarga yang berstatus sosial ekonomi yang tinggi akan beda dengan yang berstatus sosial rendah.
- b. Motivasi belajar siswa ini merupakan faktor yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa, sehingga motivasi belajar siswa yang satu dengan yang lain akan berbeda-beda. Dalam hal belajar mengajar motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar dan hasil belajar seseorang yang memiliki motivasi tinggi cenderung akan mencurahkan segala kemampuannya untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan hasil belajar yang di harapkan. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan memiliki energi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Sehingga boleh jadi peserta

didik yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi cenderung akan gagal sebab motivasinya lemah. Hasil belajar akan optimal bila terdapat motivasi yang tinggi.

- c. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar karena akan memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar melalui proses belajar mengajar. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan ataupun ketrampilan.

## **B. Definisi Operasional**

Berdasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis penelitian di atas, maka variabel penelitian ini terdiri dari 4 variabel yang terdiri dari 2 variabel bebas yaitu kondisi sosial dan ekonomi orang tua serta 2 variabel terikat yaitu motivasi dan hasil belajar. Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan variabel-variabel dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

### **1. Tingkat Sosial dan Ekonomi OrangTua**

Kondisi sosial ekonomi orang tua diartikan sebagai status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau status orang tua dalam masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan, pekerjaan serta kekuasaan atau jabatan sosial yang dimiliki orang tua didalam masyarakat. Indikator status sosial ekonomi orang tua meliputi: tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang dimiliki dan jabatan sosial orang tua di masyarakat.

### **2. Motivasi BelajarSiswa**

Motivasi belajar siswa adalah daya penggerak dalam diri ataupun luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, meningkatkan pengetahuan, dan moral pelaku belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Dalam penelitian ini indikator motivasi belajar siswa yaitu: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin,

dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah.

### 3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dicapai dalam aspek kognitif yang ditunjukkan dengan nilai ulangan semester. Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus tahun ajaran 2020/2021. Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Januari sampai Juni 2021.

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

### 1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>2</sup> Adapun variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu tingkat sosial dan ekonomi orang tua siswa. Dalam penelitian ini yang diukur adalah tingkat sosial dan ekonomi orang tua siswa di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus tahun ajaran 2020/2021.

### 2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel Independen (bebas).<sup>3</sup> Adapun variabel terikat yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu motivasi dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini yang diukur adalah motivasi dan hasil belajar siswa di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus tahun ajaran 2020/2021.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm 61

<sup>2</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2010, hlm 61

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2010, hlm 61

#### D. Indikator Variabel

Indikator dalam variabel Independen (bebas) X 1 (tingkat sosial orang tua siswa) adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat pendidikan orang tua
- b. Jabatan orang tua dalam masyarakat

Adapun indikator dalam variabel Independen (bebas) X 2 (ekonomi orang tua siswa) adalah sebagai berikut:

- a. Pekerjaan orang tua
- b. Penghasilan orang tua
- c. Fasilitas khusus dan barang berharga yang dimiliki

Sedangkan indikator dalam variabel dependen (terikat) Y1 (motivasi siswa) adalah sebagai berikut:

- a. Tekun mengerjakan tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Tidak mudah bosan pada tugas-tugas yang rutin

Untuk indikator hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dicapai dalam aspek kognitif yang ditunjukkan dengan nilai ulangan semester.

#### E. Kisi-kisi Angket

Kisi-kisi Instrumen Tingkat Sosial Orang Tua (Variabel X1)

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Tingkat Pendidikan	1,2	2
2	Jabatan Orang Tua	12,13	2
	Jumlah		4

Kisi-kisi Instrumen Ekonomi Orang Tua (Variabel X 2)

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Pekerjaan orangtua	3,4	2
2	Penghasilan	5,6	2
3	Fasilitas khusus dan Barang berharga yang dimiliki	7,8,9,10	4
	Jumlah		8

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Siswa (Variabel Y 1)

No	Indikator	No. Butir	Jumlah

1	Tekunmenghadapitugas	1,2,3	3
2	Ulet menghadapikesulitan	4,5,6	3
3	Tidakmudahbosanpadatu gas-tugasyangrutin	7,8	2
	Jumlah		8

## F. Pedoman Angket INSTRUMEN PENELITIAN

### Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Sekolah : MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe  
Kudus

### Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada denganteliti..
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda cek ( ) pada alternatif jawaban yang tersedia.
4. Keterangan: Alternatif Jawaban

SS	:SangatSetuju
S	:Setuju
TS	:TidakSetuju
STS	:SangatTidakSetuju

5. Jawablah dengan sejujurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi pada nilai mata pelajaran yang bersangkutan.
  6. Terima kasih atas partisipasi saudara mengisi angket ini.
- 1. Angket Tingkat Sosial Orang Tua**

Pilihlah salah satu opsi yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda silang (X)!

**Tingkat Pendidikan**

1. Pendidikan terakhir Ayahanda:
  - a. SMP/Sederajat
  - b. SMA
  - c. Diploma/S1
  - d. S2/S3
2. Pendidikan terakhir Ibu anda adalah...
  - a. SD/Sederajat
  - b. SMP/Sederajat
  - c. SMA/SMK/Sederajat
  - d. PerguruanTinggi

**Jabatan Orang Tua**

3. Jabatan Ayah anda di lingkungan sekitar anda adalah sebagai....
    - a. Tidakmenjabat
    - b. PengurusRT/RW
    - c. KepalaDusun
    - d. PerangkatDesa/Kelurahan
  4. Jabatan Ibu anda di lingkungan sekitar anda adalah sebagai....
    - a. Tidak menjabat
    - b. PengurusRT/RW
    - c. KepalaDusun
    - d. PerangkatDesa/Kelurahan
- 2. Angket Status Sosial Ekonomi OrangTua**

Pilihlah salah satu opsi yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda silang (X)!

**Pekerjaan Orang Tua**

1. Pekerjaan Ayah anda adalah ...
  - a. TidakBekerja
  - b. Buruh/ Petani/Lainnya
  - c. Wiraswasta/Pedagang
  - d. PNS
2. Pekerjaan Ibu anda adalah...
  - a. TidakBekerja
  - b. Buruh/ Petani/Lainnya
  - c. Wiraswasta/Pedagang
  - d. PNS

**Fasilitas Khusus dan Barang Yang Dimiliki**

3. Rumah yang orang tua dan anda tempati adalah...

- a. Kost
  - b. Kontrakrumah
  - c. Ikut saudara atau kakeknenek
  - d. Hakmilik
4. Kondisi rumah orang tuaanda:
    - a. Terbuat dari kayu
    - b. Setengah tembok setengah kayu
    - c. Gedung bertembok
    - d. Gedung bertingkat
  5. Fasilitas yang disediakan orang tua anda dalam mendukung proses belajar anda adalah...
    - a. Buku dan alat tulis
    - b. Buku, alat tulis, dan meja belajar
    - c. Buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer/laptop
    - d. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, dan jaringan internet (modem/wifi)
  6. Kendaraan yang digunakan orang tua anda untuk bepergian adalah....
    - a. Bersepeda
    - b. Menggunakan angkutan umum
    - c. Menggunakan sepeda motor
    - d. Menggunakan mobil
  7. Apakah Orang tua anda memberikan fasilitas kursus/ les tambahan secara...
    - a. Tidak pernah
    - b. Jarang/kadang-kadang
    - c. Sering
    - d. Selalu

### 3. Angket Motivasi Belajar

SS	:SangatSetuju
S	:Setuju
TS	:TidakSetuju
STS	:SangatTidakSetuju

No	Pernyataan	PILIHAN			
		S S	S	T S	STS
<b>Tekun Menghadapi Tugas</b>					
1	Saya mengerjakan tugas Alqur'an Hadist tepat waktu				
2	Saya malas mengerjakan tugas Alqur'an Hadist yang diberikan guru				
<b>Ulet Menghadap iKesulitan</b>					
3	Saya bertanya kepada guru/teman ketika mengerjakan soal Alqur'an Hadist yang sukar.				
4	Saya mudah menyerah jika menemukan soal Alqur'an Hadist yang sukar.				
<b>Tidak Mudah Bosan Pada Tugas Tugas Rutin</b>					
5	Saya bosan apabila guru memberikan soal Alqur'an Hadist yang selalu sama				
6	Saya menyukai apabila guru Memberikan tugas Alqur'an Hadist yang selalu sama				

### G. Pedoman Skor

Pengukuran angket pada penelitian ini menggunakan skala likert yang dimodifikasi menjadi empat jawaban. Alternatif jawaban tersebut adalah Selalu/ Sangat Setuju, Sering/ Setuju, Jarang/ Tidak Setuju, dan Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju, skor untuk setiappertanyaan positif (+) adalah 4-1, sedangkan skor untuk pertanyaan negatif (-) 1-4.

Tabel 3  
 .Skor Alternatif Jawaban

Alternati fjawaban	Sk	
	Positif	Negatif
Selalu/Sangat Setuju	4	1
Sering/Setuju	3	2
Jarang/TidakSetuju	2	3
Tidakpernah/SangatTidakSetuju	1	4

## H. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah populasi 68 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportional random sampling di mana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Dalam penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu menggunakan taraf kesalahan 5 % yang dikembangkan peneliti. Sehingga jumlah sampel ada 58 siswa dari jumlah total 68 siswa MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus.

## I. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket (Kuisisioner)

Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden mengenai tingkat sosial, ekonomi orangtua, dan motivasi siswa.

### 2. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus dan data tentang hasil belajar siswa yang berupa ulangan semester mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus. Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa semester 2 tahun ajaran 2020/2021 MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus.

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Diskriptif Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data untuk masing-masing variabel. Analisis deskripsi data yang digunakan meliputi penyajian Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD), Tabel distribusi frekuensi, grafik, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

#### a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Median merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Standar Deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD) dilakukan dengan bantuan SPSS Statistics.

#### b. Tabel Distribusi Frekuensi

##### 1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Sturges Rule*, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log k$$

Keterangan:

k = jumlah kelas data

n = jumlah data  
 $\log$  = logaritma.

##### 2) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2010, hlm 35

pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* dan SD yang diperoleh. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

a) Kategori Sangat Tinggi

Semua siswa responden yang memiliki skor  $X > (M + 1,5 SD)$

b) Kategori Tinggi

Semua siswa responden yang memiliki skor  $(M + 0,5SD) < X \leq (M + 1,5SD)$

c) Kategori Sedang

Semua siswa responden yang mempunyai skor

$$(M + 0,5SD) < X \leq (M + 0,5SD)$$

d) Kategori Rendah

Semua siswa responden yang mempunyai skor

$$M + 1,5SD < X \leq (M - 0,5SD)$$

e) Kategori Sangat Rendah

Semua siswa responden yang mempunyai skor

$$X \leq (M - 1,5 SD)$$

Dimana:

$M = 1/2$  (skor max + skor min)

$SD = 1/6$  (skor max + skor min)

Keterangan:  
 $X$  = Rata-rata Hitung  
 $SD$  = Standar Deviasi Ideal

$M$  = Rata-rata Ideal  
 (Anas Sudjiono, 2012: 3  
 29)

### 3) Diagram lingkaran (*piechart*)

*Piechart* dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

## 2. Uji Perasyarat Analisis Data

### a. Uji Multikolinearitas

Menurut Muhson, uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat/semipurna antar variabel bebas (X). Untuk menguji terjadi tidaknya multikolinearitas antara variabel bebas dengan menyelidiki besarnya intero relasi antar variabel independen dan untuk menguji multikolinearitasnya dilihat nilai *variances intiation factor* (VIP).<sup>5</sup>

## 3. Uji Hipotesis

### a. Analisis Jalur

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis jalur. Analisis jalur adalah suatu perluasan dari model regresi, yang digunakan untuk menguji cocok metriks kolerasi terhadap dua atau lebih yang model-model kasual yang dibandingkan oleh peneliti. Analisis jalur ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung sekumpulan variabel, sebagai variabel penyebab (variabel eksogen) terhadap seperangkat variabel lainnya yang merupakan variabel akibat (variabel endogen). Langkah-langkah menguji analisis jalur sebagai berikut:

Pengaruh langsung X1 terhadap Y1 = p1

Pengaruh langsung X1 terhadap Y2 = p2

Pengaruh langsung X2 terhadap Y1 = p3

Pengaruh langsung X2 terhadap Y2 = p4

Pengaruh langsung Y1 terhadap Y2 = p5

Total pengaruh = p1 + p2

+ p3 + p4 + p5

Hubungan langsung terjadi jika satu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa

---

<sup>5</sup> Muhson, A, *Analisis Korelasi*. Diktat Kuliah Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, hlm 24.

ada variabel ketiga yang mendominasi (intervening) hubungan kedua variabel terjadi. Koefisien jalur adalah setandarized koefisien regresi. Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan.

Dalam hal ini ada dua persamaan yaitu:

$$Y_1 = \alpha + \beta_2 e_1 \quad (1)$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Y_1 + e_2 \quad (2)$$

**b. Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )**

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat secara simultan. Untuk mengetahui koefisien ( $R^2$ ) dilakukan dengan menggunakan bantuan program AMOS

**c. Parsial (Uji  $t$ )**

Uji  $t$  dilakukan untuk membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Jika probabilitas  $>$  taraf signifikan (5%) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan, jika probabilitas  $<$  taraf signifikan (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.